

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Data di klasifikasikan berdasarkan fakta yang ditemukan. Pendekatan kualitatif tidak mengandalkan metode statistik, melainkan melalui proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil.

Metodologi kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan yang alami dan bersifat eksploratif. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sehingga penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman teori yang mendalam dan wawasan yang luas agar mampu mengajukan pertanyaan, menganalisis, serta membentuk pemahaman yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti. Pendekatan ini menekankan pada makna dan nilai yang terkandung. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan umumnya menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Fokus utama dalam metode ini adalah pada proses serta makna dari suatu fenomena.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2020 ed. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN, 2020), 19.

Dengan demikian, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap permasalahan dalam kehidupan sosial yang didasarkan pada kondisi atau lingkungan yang alami secara menyeluruh di MIN 3 Banjarmasin.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi di dalam penelitian ini adalah MIN 3 Banjarmasin yang terletak di Jl. Bakti Rt. 32 No. 27, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 9 April 2025 sampai dengan 9 Juni 2025.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai figur utama dalam dunia pendidikan, terutama dalam merumuskan visi serta menetapkan standar kualitas sekolah.

### **2. Guru Kelas I A, II A, IV B dan V B**

Guru kelas I, II, IV, dan V memiliki peran penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas, serta turut berkontribusi dalam menjalankan efektivitas serta kelancaran pada saat kegiatan belajar-mengajar.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### a. Data Pokok

Berdasarkan fokus penelitian maka data pokok dari penelitian meliputi:

- 1) Problematika Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar.
- 2) Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar.

#### b. Data Penunjang

Berisi mengenai gambaran umum tentang lokasi penelitian meliputi:

- 1) Lokasi MIN 3 Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi MIN 3 Banjarmasin
- 3) Situasi tenaga pendidik di MIN 3 Banjarmasin
- 4) Situasi peserta didik di MIN 3 Banjarmasin
- 5) Sarana dan prasarana di MIN 3 Banjarmasin

### **2. Sumber Data**

Sumber data pendukung pada penelitian ini berupa peristiwa, gambar, rekaman, dan dokumen penting terkait problematika pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIN 3 Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung suatu fenomena atau perilaku yang

terjadi di lapangan.<sup>34</sup>

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mencatat apa yang terjadi dalam situasi nyata tanpa melakukan intervensi atau memengaruhi keadaan tersebut. Peneliti mendatangi langsung ke lokasi penelitian di MIN 3 Banjarmasin.

## **2. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan merupakan metode pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden, dimana peneliti memberikan pertanyaan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait topik yang sedang peneliti.<sup>35</sup>

Peneliti melakukan wawancara terkait Problematika Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 3 Banjarmasin. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas I A, II A, IV B dan V B.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dilakukan merupakan proses pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan sesuai topik dan pembahasan.<sup>36</sup>

Peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai buku atau literatur yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian di MIN 3 Banjarmasin.

---

<sup>34</sup> Edy Siswanto dkk., "Metode Penelitian Kualitatif," *CV. Eureka Mesia Askara*, 2024, 105.

<sup>35</sup> Agustini dan Aully Grashinta, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 89.

<sup>36</sup> Trie Andari Ratna Widyastuti, *Metode Penelitian* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 92.

### Matriks Penelitian

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>Berdasarkan fokus penelitian maka data pokok dari penelitian meliputi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Problematika Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 3 Banjarmasin</li> <li>2. Solusi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi Problematika Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 3 Banjarmasin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan Pertama yakni guru kelas I, II, IV dan V.</li> <li>2. Informan kedua yakni kepala sekolah.</li> <li>3. Literatur-literatur yang terkait</li> </ol>	<p>Wawancara, observasi, dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data tambahan yang membagikan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah berdirinya MIN 3 Banjarmasin, visi misi tujuan MIN 3 Banjarmasin, keadaan siswa dan tenaga pendidik dan kependidikan, serta sarana prasarana sekolah.</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Wawancara, observasi, dokumentasi</p>

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Instrumen observasi dipergunakan untuk mencermati secara langsung problematika yang terjadi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIN 3 Banjarmasin.
2. Instrumen wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam dari narasumber mengenai problematika pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MIN 3 Banjarmasin.
3. Instrumen dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan penguat terhadap data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan observasi dan wawancara.

## **G. Teknik Analisis Data**

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk mendukung proses ini, penulis menerapkan beberapa teknik, antara lain:

- a. Editing, yaitu proses menyeleksi dan merangkum data yang relevan dengan fokus penelitian serta sesuai dengan rumusan masalah yang ingin dijawab.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang telah dipilih berdasarkan kategori tertentu agar lebih mudah dipahami dan memudahkan dalam penyajian data.
- c. Interpretasi Data, yaitu memberikan penjelasan atau makna terhadap data yang telah dikelompokkan, sehingga dapat dipahami dengan lebih jelas,

serta dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang mencerminkan hasil penelitian.<sup>37</sup>

## 2. Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga langkah pokok dalam menganalisis data, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring, merangkum, dan menyoroti informasi yang dianggap penting, serta mengidentifikasi tema maupun pola tertentu. Data yang telah melalui proses reduksi akan memberikan kejelasan, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data lanjutan maupun saat ingin menelusuri kembali data yang relevan. Selama proses ini, peneliti akan berpegang pada tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai acuan utama.

### b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui bentuk seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, atau bentuk visual lainnya. Dalam proses ini, penggunaan huruf kapital, huruf kecil, serta angka disusun secara sistematis agar terstruktur informasi mudah di pahami. Penyajian data ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memahami situasi yang terjadi serta meranvang langkah penelitian berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

### c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat

---

<sup>37</sup> Hardi Warsono dkk., *Metode Pengolahan Data Kualitatif* (Program Studi Doktor Administrasi Publik, 2022), 10.

mengalami perubahan apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti yang lebih meyakinkan. Kesimpulan ini bisa saja menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, namun tidak menutup kemungkinan juga bahwa rumusan tersebut tidak sepenuhnya terjawab. Dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah diungkap sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau penjelasan sesuatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, namun setelah diteliti menjadi lebih terang, dan dapat berbentuk hubungan sebab-sebab, interaksi, hipotesis atau bahkan teori baru.<sup>38</sup>

#### **H. Teknik Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data merupakan elemen krusial dalam penelitian kualitatif untuk menjamin bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam konteks ini, peneliti menerapkan teknik uji kredibilitas sebagai acuan dalam menilai kebenaran data yang dikumpulkan.

Kredibilitas mengacu pada sejauh mana data yang dihasilkan dari penelitian dapat dipercaya serta mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Untuk menguji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, seperti: memperpanjang durasi pengamatan, meningkatkan ketelitian, melakukan triangulasi, menganalisis kasus negatif, memanfaatkan bahan rujukan, dan melakukan member check (konfirmasi kepada informan). Pada penelitian ini,

---

<sup>38</sup> Ahmad Fauzi dkk., *Metodologi Penelitian* (CV. Pena Persada, 2022), 94.

peneliti memilih beberapa teknik tersebut guna menjamin kredibilitas data yang diperoleh.

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk memastikan keabsahan data dengan menggunakan sumber lain di luar data pokok sebagai sarana verifikasi atau pembandingan. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Terdapat beberapa bentuk triangulasi, dan dalam studi ini, peneliti menggunakan dua jenis di antaranya sebagai berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan serta memeriksa kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam pendekatan kualitatif.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode yang menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data terhadap satu sumber data yang sama. Dalam penelitian ini menerapkan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang sama guna memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh.<sup>39</sup>

### 2. Penggunaan Bahan Referensi

Pemanfaatan bahan referensi merupakan salah satu cara untuk menguji keabsahan data, yang bertujuan memperkuat atau mendukung temuan yang

---

<sup>39</sup> Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: K-Media, 2023), 136.

diperoleh peneliti selama proses di lapangan. Referensi ini dapat berupa dokumen resmi, arsip, catatan lapangan, hasil observasi, maupun literatur lain yang relevan dan dapat dijadikan sebagai pembanding atau pendukung data yang telah dikumpulkan.